


SeoulMate

Lia Indra Andriana

[Download now](#)

[Read Online](#) 

SeoulMate

Lia Indra Andriana

SeoulMate Lia Indra Andriana

Ketika kenyataan menentangmu untuk terus berharap

Sebuah harapan untuk bertemu kembali dengan seorang pria telah memaksa Kim Sun menggunakan kemampuannya berkomunikasi dengan hantu. Ia memutuskan menjadi mate dan bergabung dalam sebuah organisasi 'penyalur hantu' bernama SeoulMate yang menerima proposal permintaan bantuan dari manusia. Sebagai mate, ia bertugas menjaga serta membantu soul atau hantu yang bergabung dalam SeoulMate untuk melaksanakan proposal dari para klien SeoulMate.

Tak disangka, Sun ditugaskan menjaga soul yang amnesia! Hantu baru ini sama sekali tidak mengingat kehidupan manusianya dan terus mendesak Sun untuk membantu menemukan asal-usulnya. Sun tidak habis pikir bagaimana dia dan Jang—nama yang dia berikan untuk soul-nya—dapat menyelesaikan proposal klien jika mereka selalu bertengkar.

Namun, semuanya berjalan di luar dugaan. Tanpa disadari, sengatan-sengatan perasaan aneh yang disebut cinta itu mulai tumbuh antara Sun dan Jang.

Pada saat yang hampir bersamaan, sebuah kenyataan menghadapkan Jang kepada pilihan, antara tetap menjadi soul yang menjalin cinta abnormal dengan Sun atau menuju tempat yang wajar bagi para hantu dan menghilang dari kehidupan gadisnya....

SeoulMate Details

Date : Published January 2011 by Haru

ISBN :

Author : Lia Indra Andriana

Format : Paperback 300 pages

Genre : Romance, Fantasy, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels

 [Download SeoulMate ...pdf](#)

 [Read Online SeoulMate ...pdf](#)

Download and Read Free Online SeoulMate Lia Indra Andriana

From Reader Review SeoulMate for online ebook

Niratisaya Niratisaya says

Berkisah tentang kehidupan Sun, seorang gadis keras kepala yg cerewet. Semua orang tidak akan menduga, bahwa dibalik sifat dan sikapnya, Sun adalah seorang gadis yg kesepian. Namun semua itu berubah saat dia mengenal sosok Dong, yang kemudian menjadi alasan terlibatnya gadis ini dengan organisasi Soulmate. Terdengar seperti biro jodoh, tapi organisasi ini bukan menjodohkan pasangan manusia, melainkan dg. hantu. Sun yg membenci kemampuannya jelas menolak bergabung, sampai pemimpin Soulmate menyodorkan nama Dong, sehingga membuat Sun tak berketik. Walau toh selama bekerja Sun sering mengomel karena sebagai mate, dia mendapatkan soul seorang hantu amnesia yg meminta dipanggil Jang. Tapi kehadiran Jang perlahan mengusir kesepian dalam diri Sun.

Kali ini saya tidak akan mengulik Soulmate lewat karakter dan kisahnya, as I already trust Lia's ability on writing her novels' characters, tapi lewat alasan2 saya memberikan bintang.

Two stars for the idea:

Mungkin sudah sering kita mendapati kisah tentang Korea, tapi hantu Korea? Inilah salah satu alasan mengapa saya memberikan dua bintang pada novel Soulmate ini. Selain juga karena kesuksesan penulis menghadirkan kehidupan Korea di dalam novelnya, yg terasa benar2 nyata. Bukan hanya dari bahasa, tapi juga suasana yg terbangun dg. hidup.

One for the freshness:

Meski masih mengusung romansa, tapi saya selalu merasa Lia berhasil menghadirkan satu hal lain dalam karyanya. Bila sebelumnya saya dibuat jatuh hati dg. akhir dari kisah Marrying Aids, kali ini saya kembali dibuat jatuh hati dg. kisah percintaan Sun-Jang. Yang untungnya tanpa formula damsels in distress. Well, yah, saya sedikit capek dg. pola2 demikian. Jadi untuk mereka yg mengharapkan sebuah kisah romansa yg lain, dari yg lain, Soulmate dapat menjadi referensi yg lumayan.

And another for its being an oasis on my desert

Ketika mendapatkan Soulmate, saya sedang berjuang dalam kesuntukan dg. tugas2 akhir kuliah--yg seakan2 takkan pernah berakhir--dan sebuah panggilan wawancara untuk sebuah pekerjaan dari sebuah kantor di dekat rumah. Rasanya seperti menemukan oase di gurun, ketika ibu saya memberitahu ada paket kiriman, yg ternyata Soulmate dan sebuah pin kambing (imma capricorn, so I love goat s' much :D) yg imut! Rasanya terselamatkan! :)

Last words: sebuah kisah manis, dan meskipun terdengar konyol--tapi kenyataannya memang demikian, bahwa cinta akan selalu menjadi bahan bakar utama bagi siapapun untuk berjuang dalam hidup.

Versi lain review saya: <http://artebia.com/review-buku/detail...>

ps: thank u Miss Li, it's a great story, that u wrote :D
kanpei!

Gabriella Pratini says

Satu kata: seru! Seperti novel Lia Indra Andriana yang lain, ceritanya tidak membosankan. Dengan menggunakan alur cerita yang unik, novel ini berhasil membuat saya menyukainya dalam sekejap. Agak sulit membayangkan bagaimana ending cerita ini karena menceritakan hubungan antara manusia dan hantu tetapi dengan cara yang apik, sang penulis berhasil membuat akhir yang sangat bagus.

Linna - Adlina Haezah - says

Ewww this book is really so much sweet inside!

Sudah lama sekali aku nggak baca novel-novel Indonesia, bukan teenlit sih ya kalau buku ini, brarti masuk apa? YA? YA Indonesia?

Yah itulah. Pokoknya buku ini udah masuk TBR entah dari kapan pokoknya udah lama banget tapi nggak pernah cukup beruntung untuk dapet bukunya.

Beberapa tahun kemudian (eceilah, lama amat put), dari IG Penerbit Haru aku mendapati bahwa novel ini ternyata di cetak ulang? Dan itu awalnya aku bertanya2 apakah ini novel yang lama sama yang dulu aku pinginin. Dan aku baru tau kalau ada webtoonnya! Nggak tau kenapa saat itu kayaknya aku kepo banget, jadi aku pantengin webtoonnya yang gambarnya itu baguuus, dan emosi di dalam cerita webtoon itu juga nyampe. Agak kaget ternyata itu diangkat dari novel, dan akhirnya aku sadar kalau itu adalah novel yang lama. Akhirnya, karena aku lebih suka karya aslinya (novelnya) aku hunting lagi deh. Dan Alhamdulillah, akhirnya dapet juga bukunya. Itu juga aku langsung beli nomor 1-2 takut kehabisan.

oke, kalian sebenarnya bisa melewati ocehanku barusan

Anyway, jadi aku pingin banget baca buku ini memang semenjak baca webtoonnya (tapi bacanya gak full). Kalo dulu aku pingin baca tapi nggak tau ceritanya tentang apa, berkat webtoonnya inilah aku jadi pingin banget baca novelnya. Yap! Jadi melalui webtoon itulah rasa penasaranku menjadi meluap-luap tidak terkendali hingga rasanya "POKOKNYA HARUS PUNYA NOVELNYA, TITIK"

Progress baca buku ini emang lama sih ya. Soalnya aku punya kecenderungan, kalo buku sendiri nikmatnya bisa dilama2in nggak kayak buku pinjaman. Jadi sambil baca buku ini aku nyambi baca buku2 lain setiap bisa istirahat dari baca buku ini. Walaupun jujur, sebenarnya buku ini bisa habis sekali duduk. Aku aja yang pinginnya dilama2in (biar TBR di rak nggak cepet abis).

Kalau baca dari sinopsisnya, aku, juga kalian (mungkin) akan langsung tertarik sama isi dari buku ini. Manusia sama Hantu? It doesn't make sense!

Bahkan rasanya lebih masuk akal kalau manusia sama werewolf, atau vampir iya nggak? Yang lagi tenar-tenar. Kekeke ~ tapi karena belakangan ini aku sedang mencari2 cerita yang... um, unik, jadi jatuhlah pilihanku ke cerita ini.

Dan Lia di dalam buku ini berhasil menghidupkan setiap karakternya, terutama tokoh Sun yang kerjanya marah-marah mulu. Kesan 'pemarah' yang ditimbulkan di dalam cerita ini begitu terasa dan aku menikmatinya. Sun juga memiliki chemistry yang bikin cengar-cengir sendiri tiap sama Jang. Sifat dua orang

ini cukup berbeda, sehingga melihat mereka berdua rasanya lucu dan betaaah banget deh liat Jang sama Sun ini.

Overall, cerita buku ini cukup ringan, dan sangat ringan. Tapi kita selalu dibuat rindu dengan momen kedua tokoh utama ini. Apalagi di akhir menjelang ending, hiks, sedih deh tapi karena itu menuntun k akhir yang bahagia jadi aku setuju2 aja dengan bagian itu.

Bahkan sampai akhir buku cerita inipun masih lucu. Dan Arang! Yaampun, awalnya aku ikut sebal sama hantu satu ini karena mengganggu. Tapi di akhir entah kenapa aku suka banget sama Arang. Di masa2 sedih Sun, si arang ini selalu di sampingnya dan tidak lupa untuk menghibur Sun. Rasanya Arang nggak tega lihat Sun sedih walaupun dulu mereka sering bertengkar. Iyaaa mereka jadi sahabat, rasanya jadi lega aja gitu walaupun Jang nggak ada kan ya, para soulmate di hanok itu benar-benar menenangkan.

Huaaa untung udah beli buku keduanya, nggak sabar masalah apa lagi yang akan diangkat Lia dalam ceritanya...

Yunita1987 says

Buku ini cukup menarik dikarenakan menceritakan tentang korea...:D

Apalagi aku salah satu penggemar korea....dan tokohnya tuh namanya Siwon kenapa gak Lee Dong Hae ya? Atau Kyuhyun?...hehehe....*berharap penulisnya, jika ada rencana buat buku lagi, ada buat nama tokonya dong hae ya....:D*

Ceritanya rada unik dikarenakan ada hubungannya dengan hantu-hantu.....mungkin orang akan berpikirbahwa buku ini seram padahal bukunya lucu,,,hehehe....*pasti baca buku ini ntar senyum-senyum sendiri deh, jadi disarankan waktu baca buku ini jangan ditempat umum,,malu..*

Tokoh utamanya adalah Sun, cewek yang kerjanya sebagai guide pariwisata untuk orang-orang yang berkunjung ke korea dan dia memiliki kemampuan untuk bisa melihat hantu. Dan diajak bergabung dengan SeoulMate yang dikepalai oleh Siwon dan SeoulMate ini adalah perusahaan yang menawarkan jasa yang menggunakan tenaga hantu, tetapi setiap orang harus memiliki partner dan yang menjadi partner Sun adalah hantu cowok yang baru aja datang kedunia aneh ini tetapi sayangnya hantu ini amnesia, jadi Sun disuruh untuk membantunya mencari tahu asal-usulnya dan alasan kenapa dia bisa meninggal dan namanya tuh cowok adalah Jang yang diambil dari nama cowok aku,,,Jang Geun Suk...:D

Keseluruhan ceritanya aku suka dengan buku ini dikarenakan tokoh2nya aku kenal...(gak nyambung banget ya..) karena tokohnya itu kan cowok2 artis korea, jadi selama baca buku ini, aku jadi bayangin deh, ada Siwon Suju ato Jang Geun suk,,,hehehe...

Walaupun jujurnya sih, aku masih rada bingung dengan inti ceritanya terlalu menghayal banget jadi rada kurang nangkap tapi tetap asyik dan menarik untuk dibaca. Apalagi endingnya juga cukup membuat kita senyum-senyum kok ...*berharap moga ada lanjutannya deh,,jadi ada kisah romantis antara Jang dan Sun...:D*

Haruhi In says

Well!!! Jujur, baca halaman-halaman pertama buku ini aku ngiranya Sun orangnya ramah. Soalnya pembuka novel ini adalah adegan dimana Sun menjadi tour guide yang sedang memperkenalkan wilayah Insadong kepada wisatawan. tapi ternyata sinisnya gak karu-karuan. Oiya, tambahan! Dari awal bahkan sampai ending, novel ini menjanjikan gambaran yang ideal dan nyata buat pembaca. Jadi, novel ini bisa jadi very recommended buat pembaca yang pengen banget tau kayak apa Korea dengan detail. Yup! buku ini memenuhi kriteria setting yang real~~~!

Menurut aku, ini novel unik banget! Seru! Enternaining banget! dannn... penulisnya sukses bikin aku mikir bahwa punya kemampuan melihat hantu itu menyenangkan. hahaha... emang sih, ada beberapa bagian yang sebenarnya nggak masuk akal dan terkesan dimasuk-masukin ke akal (?) tapi disitu uniknya! Aku juga suka hubungan yang terjalin di antara Sun dan Jang.

Eniwei, novel ini berkisah tentang Sun, seorang gadis biasa yang punya kemampuan istimewa. Suatu hari, dia ditawarkan bergabung dengan sebuah organisasi bernama SoulMate. Organisasi yang kegiatannya mengerjakan proposal dari klien bersama hantu. dan dalam pelaksanaannya, Soul (arwah) harus bekerja sama dengan mate (mate). Saat itu, Sun yang awalnya menolak bergabung akhirnya setuju setelah diiming-imingi sebuah pertemuan dengan Dong, kenalannya yang berasal dari Indonesia.

Dari sinilah perjalanan Sun dimulai! Dia bertemu dan dipasangkan dengan Jang. Seorang hantu yang awalnya membuat Sun merasa risih karena terus-terusan meminta dicarikan asal-usulnya. Yup! Jang satunya hantu yang tidak mengingat masa lalunya saat hidup.

Pokoknya, Lia Indra Andriana berhasil membawa cerita ini dengan gaya bahasa khasnya. Suka sih. Tapi ada beberapa bagian yang menurutku terkesan terburu-buru. Dan itu bikin aku kebingungan dan baca ulang-ulang untuk tahu 'ini dialognya siapa'

Overall, ini buku recommended sangat, apalagi buat K-popers! karena ada Siwon dan jang Geun Seuk!
plaaak XD

Jessica says

Bagussssssss bangetttt! That's why I give it 5! Suka sekali dengan tema yg diambil Lia buat novel ini. Walaupun saya suka bagian romantisnya, tentu saja bagian Supernatural-nya juga harus diperhatikan. Ada banyak kejanggalan buat bagian ini. Misalnya, saat Jang mengatakan melakukan latihan buat hantu, setidaknya beri gambaran seperti apa sih latihan buat hantu yang menjadi Soul supaya bisa naik tingkat bgitu? Masih banyak kejanggalan buat bagian ini yang sudah saya lupa karena baru bisa menulis review-nya sekarang, ditambah lagi, saya Cuma pinjam novelnya. Novel ini bagus dan ngga nyesel untuk dimiliki, terutama bagi kaum Hawa yang sedang gila terhadap budaya Korea. Mungkin kalo saya sempat, saya bakal beli novelnya. :)

Gaya penulisan Lia, saya bertanya-tanya, kok kayak pernah baca yang seperti ini sih? Mirip Ilana Tan. Apa Lia terinspirasi dengan novel-novel Ilana Tan? Yaahh... saya tidak tahu. Ini hanya pendapat pribadi saya sendiri sih. Tapi bisa jadi karena penggunaan bahasa Indonesia yang rada baku buat novel yang berlatar belakang di luar Indonesia, bisa jadi...

Kekurangan satu lagi, si pengarang suka menjelaskan panjang lebar mengenai hal Korea. Oke, itu baik,

supaya tidak menjadi tanda Tanya, tetapi, kalo hal yang sudah jelas banyak diketahui seperti film Winter Sonata yang diyakini sudah banyak yang tahu, penjelasan panjang lebar mengenai-nya sudah tidak perlu lagi sehingga pembaca tidak membaca dengan melompat-lompati beberapa baris yang dirasa kurang penting.

Fitria Mayrani says

Jang Geun Seok alias Shin Ji Woo tidak mati, dia hanya terbaring koma karena kecelakaan mobil yang menimpanya. Dia terseret dalam pertualangan bersama seorang gadis galak, jutek, sinis, keras kepala, cerewet, seorang sukarelawan guide tour bernama Kim Sun. SeoulMate adalah nama agen penghubung antara manusia dan hantu untuk membantu manusia mengerjakan suatu pekerjaan, misalnya menggantikan suara seseorang yang tidak bisa bernyanyi di atas panggung karena gangguan pita suara (ini pernah dilakukan Jang dan berhasil), sampai pada keperluan syuting sebuah film. Tentu saja peran hantu di sini sangat penting untuk menggerakkan barang-barang seolah-olah barang tersebut bergerak melayang secara alami tanpa bantuan efek khusus (ini pernah dilakukan Arang dan juga berhasil). Untuk menjalankan tugasnya, SeoulMate melibatkan manusia dan hantu. Hantu disebut Soul dan manusianya disebut Mate. Soul dan Mate harus bekerja sama agar 'proposal' berjalan lancar. Sun adalah mate dari Jang. Seiring kebersamaan mereka, Sun jatuh cinta pada Jang. Percintaan yang tidak biasa, bagaimana mungkin hantu berpacaran dengan manusia. Sun sadar Jang belum mati, Jang hanya koma dan Sun harus merelakan kekasihnya kembali pada tubuhnya.

Novel ini lumayan banyak kosakata Korea. Menjadikan saya tampak bego dengan kemampuan bahasa Korea yang nihil. Saya akui saya bukan penggemar fanatik film ataupun musisi korea. Bahkan saya harus bertanya dulu kepada seorang kawan tentang tokoh yang ada dalam cerita. Minho, Siwon, dan Jang Geun Seok tampak asing di telinga saya. Barulah saya tau kalo Minho itu aktor yang bermain di serial Boys Before Flower. Siwon adalah salah satu personel Super Junior dan Jang Geun Seok adalah aktor yang bermain di serial You Are Beautiful. Dan sialnya, saya sama sekali tidak pernah tau muka-muka dari ketiga selebriti tersebut. Hahahahah!

Cerita yang tidak biasa dari drama korea kebanyakan. Memang tidak terlepas dari cerita romansa antara pria dan wanita, hanya saja pengarangnya membuat cerita agak lebih horor karena melibatkan beberapa tokoh hantu.

Lelita P. says

Endingnya unyu dan bikin senang~ XD

Ceritanya sangat drama Korea--tipikal rom-com Korea yang manis tapi sopan, dengan tema yang tidak biasa. Saya suka banget latar Korea-nya yang detail, meskipun saya nggak suka-suka banget sama negara itu. Latar detailnya ini dideskripsikan dengan baik dan bukan ala panduan turis, jadi tetap enak dibaca.

Saya suka interaksi Sun dan Jang. Lucu aja bacanya, pembangunan *chemistry* benci-jadi-cinta yang umum dalam formula drama Korea. Tetap saja, ketika mereka yang awalnya cekcok mulu tetahu saling menyadari perasaan, rasanya manis dan bikin senyam-senyum.

Sebetulnya novel ini memiliki beberapa *plot twist*, tapi karena saya berhasil menebaknya dengan benar sejak

awal banget, tidak ada yang mengejutkan. Walaupun demikian, membaca novel ini tetap asyik karena konflik-konflik yang ada setelah pengungkapan *plot twist* itu tetap menarik, bahkan semakin emosional. Bikin perasaan ikut teraduk-aduk, haha. Dan karena ini novel romansa ala drama Korea, momen-momen romantisnya bikin meleleh banget saking manis dan emosionalnya. (view spoiler)

Setelah adegan klimaks, novel ini mengalami pendinginan dan resolusi konflik yang tepat plus manis dengan ritme yang sesuai: nggak terlalu cepat/buru-buru, juga nggak terlalu lambat. Pas. Banyak novel yang mengepilogkan ceritanya terlalu cepat pascaklimaks dan itu bikin *feel* membacanya jadi kurang enak. Novel ini enggak. Proses menuju ending sangat *smooth*. Sama sekali nggak ada perasaan nggak puas usai menutup bukunya karena semuanya selesai dengan sangat sangat memuaskan... juga menyenangkan. :)

Tokoh favorit saya: Arang. Gemes banget sama dia, sama karakternya yang *playful*, dan saya senang karena akhirnya dia berteman baik sama Sun. (view spoiler) Saya sedikit berharap penghuni *hanok* yang lain lebih dieksplorasi karena karakter-karakter mereka semua sangat menarik. Tapi barangkali fokus novel ini memang di Sun dan Jang.

Bagi penggemar drama Korea, novel ini adalah pilihan yang sangat direkomendasikan.

Aini says

Sun yang sedang kebingungan mencari seseorang yang sangat berarti dalam hidupnya- yang sudah meninggalkannya selama empat tahun mendapatkan tawaran bergabung dengan SeoulMate. SeoulMate adalah perusahaan/organisasi yang menawarkan jasa yang menggunakan tenaga hantu (aneh kan?). Awalnya Sun enggan menerima pekerjaan itu,tapi sang pemilik menyebutkan nama seseorang dan Sun yang memang sedang mencari pria itu langsung menyetujui. Sun pun dikenalkan dengan calon pasangannya,atau hantu,atau soul ...apalah sebutannya yang jelas partner dalam menjalankan tugasnya. Pertemuan pertama dengan soul tidak berjalan mulus. Soul ini amnesia,dia tidak mengingat kapan meninggal dan di mana meninggal nya,sedangkan untuk bisa pergi ke tempat yang seharusnya bagi para hantu,dia harus mengingat asal usulnya dan kenapa dia meninggal (hantu bergentayangan karena mereka masih punya urusan dengan dunia).

Karena si hantu ini amnesia ,Sun memberikan nama,Jang namanya. Bukan karena Sun suka sama actor Jang Geun Seok (penulisnya yg suka^^),tapi kebetulan itu yang diusulkan si hantu ,nama yang di ambil dari sebuah majalah.

Bisa ditebak,mereka yang awalnya saling tidak menyukai, lambat laun timbulah percikan asmara. Kata orang jawa wong tresno jalaran soko kulino (orang suka karena sering bersama),begitupun mereka. Sayangnya Sun dan Jang berbeda dunia. Mana mungkin hubungan mereka bisa berhasil ,tapi mereka tetap menikmati masa masa itu. Bukan hanya antara manusia ,antara hantu dan manusia pun banyak ritangan,orang ketiga. Hantu cantik yang bernama Arang membuat Sun cemburu luar biasa, apalagi si hantu cantik ini selalu membuntuti kemana Jang pergi...dan yang membuat hubungan mereka hancur adalah si hantu cantik.

Satu kesalah pahaman membuat Jang marah besar,karena merasa di tipu dan di dimainkan oleh Sun. Dan kenyataan yang mengguncang jiwa pun harus di terima Sun saat bertemu dengan seseorang yang di tunggunya dan bahkan dia rela bergabung dengan SeoulMate. Dan sungguh disayangkan pria itu melarang Sun untuk berhubungan dengan Jang, karena hubungan manusia dan hantu tidak akan pernah mungkin terjadi.

Dan ketika kenyataan terungkap, mungkinkah Sun rela melepaskan Jang untuk pergi menuju ke tempat yang seharusnya?

Mungkinkah dia bisa bertemu dengan Jang?

Lagi lagi hanya harapan yang tersisa.

Fuff ... huff. .. sebelumnya aku mau bilang makasih dulu sama Lia, karena sudah membeberikan kepercayaan sangat besar untuk ikut baca cerita ini sebelum terbit (aku termasuk first reader yang bawel ya? tapi engga bisa request banyak2 juga). Aku suka sekali ceritanya.

Setelah jadi buku engga banyak berubah, tapi aku suka beberapa perubahan yang ada.

Satu lagi novel Lia Indra yang tokohnya tentang orang Korea, aku pribadi sih sangat suka. Menurutku ini cerita yang sangat unik, dan sampai sekarang aku belum pernah baca yang seperti ini. Hubungan antara manusia dan hantu? Sangat tidak wajar dan tidak normal sama sekali dan sangat tidak mungkin. Tapi di sinilah keunikannya. Mendengar tentang hantu, aku pasti sangat bergidik ngeri, bukan takut, tapi sangat tidak suka, karena dalam bayanganku namanya hantu tuh, jelek, jahat dan menjijikkan. Tapi untunglah Lia menggambarkan hantu nya cantik, cakep, baik dan tidak jahat (tapi usil juga sih sebenarnya), jadi aku tidak menyesal bacanya.

Terus... juga ada namaku lho^^ (duh, aku ceritanya loncat loncat engga jelas, padahal Cuma sedikit banget dialognya, tp tetep seneng. Tanks Lia). Dan lagi lagi selalu dan selalu kalau sudah menyangkut novel Lia, aku engga pernah jatuh cinta pada tokoh utamanya.

Aku selalu jatuh cinta sama cowok lain (pada tokoh pendukung), (seperti pada novel *Marrying Aids* aku pun jatuh cinta sama Fre, yang sayangnya dia akan menikah dengan wanita pilihannya, sial memang). Dan sekarang kesilanku berlipat ganda, kali ini aku jatuh cinta sama Dong, si hantu tampan (menurutku lo).

Oh no ... masa *Seoulmate* ku hantu sih? yang benar saja... hikz . Ah aku mau berpaling sama Siwon saja ah... Jadi bagi kalian pencinta tokoh Korea, jangan lupa baca novel ini... wajib hukumnya. Dan buat kalian yang tidak menyukai tokoh Korea pun.. wajib hukumnya baca ini (maksud ya?) hehehe

Keisha says

Suka banget banget sama novel ini. Walau sebenarnya ceritanya cliché (awalnya saling nggak suka terus jadi suka), aspek supernatural yang ada di dalam novel ini tuh membuat novel ini beda dan menarik.

Aku pribadi sih sebenarnya emang suka banget sama novel yang berbau 'supernatural' tapi kadang ada beberapa novel yang nggak sukses bikin aku berimajinasi (novel supernatural butuh banyak imajinasi ya kayaknya karena kejadiannya antara nyata dan nggak nyata) dan ngerti sebenarnya apa sih 'hantu' itu. Nah, kalau novel *Seoulmate* ini, menurut aku cukup sukses membuat aku berimajinasi dan ngerti apa itu 'hantu' (atau kalau di novel ini, Soul). Contohnya, Lia menjelaskan kalau ada hantu padat dan hantu cair - satu bisa pegang barang dan satu nggak bisa. Terus, Lia juga menjelaskan kalau hantu hilang itu mereka ada di ruangan sempit, dkk. Bagi aku, walau itu mungkin terlihat seperti detail-detail kecil, hal-hal kayak gitu tuh yang buat aku lebih bisa relate ke novel ini.

Saking sukanya sama novel ini, aku udah baca ulang berkali-kali. Dan anehnya, aku nggak pernah bosan! Walau aku udah tau jalan ceritanya, aku tetep nangis di bagian sedih dan ketawa di bagian yang lucu. Menurut aku, ini membuktikan kalau novel ini mempunyai re-read value yang tinggi.

Overall, puas banget sama novel ini dan nggak nyesel udah beli novel ini.

PS: cover novelnya lucu lagi. Salut sama ilustratornya :D [Sayang sekarang udah ganti cover.. untung udah beli sebelum ganti cover hahaha]

Laven review says

Novel Seoulmate ini adalah edisi revisi dari novel dengan judul yang sama di tahun 2011. Aku sendiri tidak bisa membandingkan antara kedua novel itu, karena aku belum membaca edisinya yang pertama. Novel ini bergenre Fantasy karena membicarakan tentang kehidupan manusia dan hantu. Walau ada unsur hantunya disini tetapi novel ini sama sekali bukan novel Horror, melainkan ada unsur komedi di dalamnya.

Aku pribadi sangat menyukai cara pembawaan kak Lia dengan menggunakan POV orang ketiga, mampu membawa pembaca berpetualang mengikuti setiap kegiatan Sun dan Jang untuk membantu para klien mereka. Walaupun novel ini berkisah antara hubungan yang abnormal antara Hantu dan manusia. Tetapi kisah roman di novel ini sangatlah manis khas percintaan drama korea. Tak dapat dipungkiri sikap Sun yang keras dan egois membuat aku sedikit merasa kesal padanya. Terbukti bukan ternyata kak Lia mampu membuat karakter Sun dengan baik. berbeda dengan Jang pertama kali aku mengira jang itu Cool dan tak banyak bicara namun pada kenyataanya Jang lebih cerewet dari perkiraan.

Selama aku membaca novel ini semuanya berjalan dengan baik, Alur yang dipakai pun alur Maju dan plotnya juga tersusun rapih. Tak heran jika aku ingin terus membalik halaman demi halaman hingga dipenghujung novel. Pertengkar-an-pertengkar-an kecil yang disuguhkan oleh kak Lia kepada dua tokoh utama yakni Sun dan Jang membuat novel ini lebih hidup dan tak membosankan karena kita akan lihat langsung proses benci jadi cinta yang terjadi pada mereka berdua. Novel ini juga memiliki prespektif bahwa Hantu itu sebenarnya sama seperti manusia. Membuatku terkadang tidak sadar kalau Jang itu sebenarnya adalah hantu.

“Kurasa kau belum sadar..... urusan hantu tidak semudah itu. Jangan pikir karena mereka sudah meninggal kau menganggap mereka tidak punya perasaan. Hantu sama seperti manusia.” Hlm 164

Novel yang bersetting di korea ini juga cukup mengenalkan beberapa tempat-tempat Wisata terkenal di korea. Kita seperti menjadi guide yang datang ke korea dan di pandu oleh Sun. Banyaknya kosakata bahasa korea di dalam novel ini juga bisa menambah pengetahuan bahasa koreaku. Semua tokoh juga berperan dengan baik, namun aku merasa tokoh Arang si hantu cantik kurang mendapat karakter yang kuat sebagai orang ketiga karena belum membuatku greget padanya hihi .Untuk masalah kesalahan ketik aku juga masih menjumpai namun tidak terlalu banyak. Overall aku menyukai novel ini dan tentunya aku juga ingin mencicipi karya-karya kak Lia yang lainnya di lain kesempatan. Very Recommended deh buat kamu yang suka cerita khas drama korea dan suka segala hal yang berbau korea.

Weendee says

Awal baca buku ini karena suka banget dgn novel yg berbau bau travelling atau negara....ternyata buku ini bercerita tentang hantu dan org yg mempunyai kekuatan utk berkomunikasi dgn hantu...lucu,unik dan tema yang gak biasa.....bikin penasaran untuk baca sampai akhir....penulis tampak sangat lihai menceritakan tentang seluk beluk korea.....gak salah kasih 4 bintang.....pensaran pengen baca yang lain

Sulis Peri Hutan says

read more: <http://www.kubikelromance.com/2012/05...>

Kim Sun, seorang guide tour, seorang manusia biasa yang mempunyai kemampuan melihat hantu (mate). Dia terpaksa menerima tawaran Siwon bergabung dengan organisasi bernama SeoulMate karena diiming-imingi akan dipertemukan dengan teman yang sudah lama dicarinya, Gill Dong, padahal dia sangat membenci kemampuannya itu. Dong adalah orang yang mengajari Sun untuk mengasah kemampuannya melihat hantu, Dong dan Siwon adalah pendiri organisasi SeoulMate. Tugas seorang mate adalah menjaga serta membantu soul atau hantu untuk melaksanakan proposal dari para klien SoulMate. Proposal adalah sebuah skenario penawaran yang diberikan para klien yang ingin menyewa jasa mate (manusia) dan soul (hantu).

"Kita, manusia yang bisa melihat hantu adalah Soulmate...pasangan jiwa bagi hantu yang tepat."

Mate dan soul butuh kerjasama yang solid, selagi seorang soul melaksanakan tugas, mate lah yang memberikan energi. Soul menyerap energi mate. Cara lain untuk mendapatkan energi tanpa membunuh atau menakuti adalah dengan menolong manusia. rasa terima kasih manusia dapat diserap oleh soul jika ini ditujukan padanya. Disini jugalah fungsi mate, untuk mengarahkan rasa terima kasih tersebut, karena para klien tidak bisa melihat soul. Jadi, selain menjadi penjaga dan penyalur energi, mate juga menjadi perantara antara klien dengan soul.

Setiap mate akan menjaga satu soul, kalau lebih dari satu makan akan mengurus energi si mate. Siwon membawa Sun ke Hanok (markas SeoulMate), ada tiga mate dan tiga soul. Tetapi sebulan yang lalu Siwon menemukan hantu baru yang kebingungan dan kehilangan arah, lalu dia mengajaknya bergabung. Inilah alasan Siwon mencari Sun, untuk menjadi mate hantu kesasar tadi.

Pasangan soul dan mate di tempat tersebut adalah Siwon dengan Betty, hantu berkewarganegaraan Amerika yang meninggal di Itaewon, sebuah distrik yang dulunya berada dekat dengan camp militer Amerika, hantu wanita setengah baya dengan rambut bergelombang yang terlihat elegan. Pasangan selanjutnya adalah Lee Joon dengan Narae, hantu yang sangat cantik. Dan terakhir adalah Lee Miju dengan Minho, hantu pria besar berotot dan berpotongan rambut tentara.

Lalu siapakah yang akan menjadi pasangan Sun? Dia adalah hantu amnesia yang baru ditemukan Siwon, hantu yang dengan bodohnya menyalakan ondol di cuaca yang sangat panas, seorang pemuda yang memakai hoodie berwarna hitam, hantu yang tidak bisa mengingat kehidupan manusianya, hantu yang tidak ingat siapa namanya dan meminta Sun memberinya nama dan merongrong Sun agar menemukan jati dirinya. Karena sebal dengan kecerewetannya, Sun pun memberinya nama Nanta yang berarti berisik dan tidak mau diam. Tapi hantu itu tidak terima dan dengan asal menamai dirinya Jang Geun Seok.

"Hujan...untuk mengingatmu. Aku perlu sesuatu untuk mengingatmu. Setiap ada hujan, aku akan mengingatmu...karena kamu benci hujan. Dan kamu, ditengah kebencianmu, kamu akan mengginggatkanmu."

Walaupun sering berantem, mau tidak mau mereka harus bekerja sama dan melaksanakan proposal. Proposal pertama yang dikerjakan Sun dan Jang adalah menggantikan kliennya menyanyi. Waktu melaksanakan proposal ini, Sun sangat terpujau dengan suara Jang. Proposal kedua berlabel R yang berarti Romance. Klien

mereka meminta Jang untuk menjadi teman kencannya di hari specialnya. Masalahnya, Jang tidak tahu caranya berpacaran :)).

"Inti dari SeoulMate adalah menolong. Menolong klien dengan proposalnya. Menolong soul supaya mereka masih merasa diperlukan di bumi, saat mereka belum bisa menyelesaikan urusan tertinggal mereka. Selain itu, menolong mate juga. Kemampuan melihat hantu memang bukan sepenuhnya anugerah. Ada saat dimana kita merasa takut dan tidak ingin menjadi orang yang lebih tahu."

Proposal berikutnya berlabel D yang berarti Drama. Jang harus menakut-nakuti hewan, lebih tepatnya membantu kambing melahirkan. Haha, bagian ini kocak sekali, apalagi Sun menyuruh Jang berekspresi menakutnya, malah sebaliknya kocak sekali. Tahu makna covernya dari proposal ini. Proposal selanjutnya adalah Jang harus menjadi koki di Gosh Only, di sini Sun mendapatkan kejutan yang tidak dia harapkan. Dan proposal terakhir adalah berlabel A atau Action. Label yang cukup sulit, Sun dan Jang harus menghadapi hantu lain, Arang. Selain itu, hantu berusia ratusan tahun ini mengetahui kapan Jang meninggal.

Apakah mereka akan berhasil melawan Arang? Lalu bagaimana nasib masa lalu Jang, apakah dia akan mengingat kembali? Dan bagaimana dengan Sun sendiri, apakah dia akan merasa kehilangan Jang kalau hantu berisik itu bisa mengingat masa lalunya? kamu harus membaca sendiri cerita berbau horor, romance dan komedi ini :D.

Ide ceritanya sangat unik, baru pertama kali ini saya membaca cerita tentang kerjasama hantu dan manusia, untuk mengatasi masalah manusia itu, mendapatkan honor lagi. Ceritanya juga sangat kocak sekali, selalu tersenyum dengan tingkah laku Jang. Sebenarnya dia kesian sekali, dia selalu ditindas oleh Sun, selalu kena omel. Sun memang sifatnya kasar dan sinis, lebih suka sendiri. Berkebalikan dengan Jang yang polos, ramah dan gampang berbaur dengan orang hantu lain. Saya juga sangat tertarik dengan penghuni Hanok yang lain, sayangnya info tentang mereka tidak terlalu banyak, mungkin akan ada seri lainnya yang akan menceritakan kisah mereka :). Tugas melaksanakan proposal juga seru, mungkin bagian itu adalah magnet dari buku ini. Covernya lucu, yang menggiring kambing itu pasti Sun, keliatan dari mukanya kalau sebal, dia memang pemarah sih XDD. Minim typo, alurnya cepat dan tidak bertele-tele. Seperti buku bertema Korea lainnya, selalu ada kebudayaan Korea yang terselib, baik itu berupa bahasa atau kebiasaan sehari-hari. Di halaman terakhir buku ini ada tambahan dari penulis berupa kamus SeoulMate, istilah Seoulmate, dan setting cerita ini, selain itu ada penjelasannya juga serta gambar lokasinya, pengetahuan kita Korea bertambah deh dengan membaca buku ini.

Kekurangan buku ini sebenarnya saya tidak menemukan, mungkin romancenya aja yang menurut saya sudah terlalu biasa, marah-marah trus berubah jadi cinta. Selain itu pada awal-awal saya baca buku ini, saya agak bingung dengan konsep soul dan mate, baru sampai tengah halaman kebelakang saya mengerti, terlebih dengan adanya proposal. Berkaitan dengan proposal, ada yang mengganjal, sebenarnya ada berapa label dalam proposal tersebut? Yang saya tahu adalah label A (action), D (drama), R (romance). Untuk proposal menyanyi dan menjadi koki termasuk yang mana? Ada baiknya penulis juga menjelaskan tipe-tipe atau label dalam proposal ini, karena bagian proposal ini sangat menarik buat saya. Mungkin itu saja yang mengganjal dari saya.

Untuk adegan favorit saya adalah ketika Sun pergi ke Pulau Nami, ketika ia memejamkan mata, dan mengingat adegan drama Winter Sonata, mengucapkan kalimat khas drama tersebut, "Lihat, mereka berciuman!" dan ketika Sun membuka matanya, ia merasakan seseorang memegang kepalanya dengan lembut. Kemudian Jang mengulang kalimat yang baru saja Sun lafalkan, romantis sekali :)).

Quote favorit saya adalah:

"Harapan...itulah yang membuat kita bisa menggapai apa yang kita inginkan. Sebuah harapan dan kepercayaan."

3 sayap untuk soul dan mate.

Hayati says

Harapan... itulah yang membuat kita bisa menggapai apa yang kita inginkan. Sebuah Harapan dan kepercayaan.

Kim Sun, seorang mahasiswa yang sedang menikmati liburan musim panasnya dengan menjadi seorang guide di traveliyagi. Kehilangan membuat dia memiliki sebuah kemampuan yang dia tidak tahu apa harus si syukuri atau sebaliknya. Sun memiliki kemampuan melihat hantu.

Iya, kemampuan melihat hantu. Karna kemampuan itu dia selalu di kejar oleh Siwon, seorang owner SeoulMate yang ingin mengajak Sun untuk bergabung bersama SeoulMate.

Apa itu SeoulMate?

SeoulMate adalah organisasi yang membantu para hantu agar dia merasa berguna di bumi ini. Mereka menerima berbagai macam proposal yang di ajukan oleh klien kepada mereka. Mate bertugas untuk menjaga serta membantu hantu saat melaksanakan proposal, sedangkan Soul bertugas untuk melaksanakan proposal para klien.

Sudah berkali-kali Sun menolak ajakan Siwon, tapi saat Siwon mengatakan sebuah kalimat yang membuat keteguhan Sun goyang.

"Inti dari SeoulMate adalah menolong. Menolong klien dengan proposalnya. Menolong soul supaya mereka masih merasa diperlukan di bumi, saat mereka belum bisa menyelesaikan urusan tertinggal mereka. Selain itu, menolong mate juga. Kemampuan melihat hantu memang bukan sepenuhnya anugerah. Ada saat di mana kita merasa takut dan tidak ingin menjadi orang yang lebih tahu. Di SeoulMate, aku tahu diriku berguna dan kamu juga akan merasakan hal yang sama jika bergabung, Sun."

Sun menyanggupi ajakan Siwon untuk bergabung di SeoulMate, dan dia di pasangkan dengan seorang mate yang lupa ingatan. Namanya Jang, dia meminta Sun untuk membantunya mencari asal-usulnya.

Awalnya Sun bingung bagaimana caranya membantu Jang untuk mencari tahu asal-usulnya. Namun tanpa di sadari oleh Sun, kunci untuk mencari tahu asal-usul Jang telah ada di depan matanya sejak lama. Tapi Sun tidak pernah menyadari. Tapi, pada suatu hari, saat Sun menjadi Guide di Insadong untuk empat orang turis yang berasal dari Surabaya dia sadar, bahwa selama ini melewati satu hal yang tanpa di sadarnya adalah kunci untuk mencari tahu asal-usul Jang.

Saat Sun sudah mengetahui asal-usul Jang, dia di hadapkan pada dua pilihan. Yaitu, memberitahu Jang tentang asal usulnya dengan resiko dia akan kehilangan Jang atau menutup semuanya rapat-rapat agar Jang tidak pergi.

Jadi, pilihan yang mana yang di pilih oleh Sun?

Silahkan di baca, dan temukan jawabannya.

Aku tertarik untuk membaca novel ini yang pertama adalah karna covernya yang unik dan yang kedua karna sinopsisnya. Selain itu, ini adalah novel pertama mbak Lia Indra Andriana yang aku baca padahal mbak Lia telah menerbitkan banyak novel.

Pertama-tama bacanya jujur aku bingung sama ceritanya masih belum mengerti jalan ceritanya serta masih belum mengerti apa itu SeoulMate. Tapi aku terus membacanya karna penasaran dengan jalan ceritanya.

Dan saat aku membaca novel ini, entah sudah berapa banyak aku membaca kata 'berharap' maupun 'harapan'. Dan novel ini memberikan pelajaran kepada kita untuk tidak pernah berhenti berharap. Kenapa?

"Harapan... itulah yang membuat kita bisa menggapai apa yang kita inginkan. Sebuah harapan dan

kepercayaan.”

Jika aku tidak tahu kalau ternyata novel ini memiliki lanjutannya, aku pasti akan memberikan 2 bintang. Kenapa? Karna endingnya sumpah ‘GANTUNG’ dan membuat yang bacanya pasti nyesek + bingung. Jadi berapa bintang yang aku berikan? Dengan penuh keyakinan aku memberikan 4 bintang untuk novel ini. Karna ceritanya yang unik, covernya yang unik, serta ceritanya yang membuat aku tidak pernah berhenti berharap walaupun itu sesuatu yang sepertinya mustahil :D

Yustie Amanda says

Keren, walaupun banyak typo yg agak ngebingungin, tapi buku ini berhasil buat aku terenyuh dlm ceritanya. Serasa hantunya itu udah kaya manusia gitu. Ikut terbawa perasaan gelisah yang dirasakan tokoh utama, tapi belum bisa dibawa pas bagian nangis2annya, rada kurang gereget gituuu, ehehew. Tokoh yang pemarah, yang selalu bisa membalas kata-kata sinis, siipp, ini keren bgt. Lia ini kayanya orang yang banyak ide yaa, good [(y)]

Seharian baca seoulmate dan tamat. ceritanya radarada mirip suddenly supernatural gitu, tentang medium yang nyelametin arwah gentayangan. Tapi di seoulmate ini, hantunya disebut soul dan mediumnya disebut mate. Tugasnya sama buat bantu hantu supaya dia bisa ke alamnya, dia gentayangan karna ada yang ada urusan yg belum selesai di dunia. Dan mereka juga harus mengerjakan proposal2, seperti permintaan manusia lain yang membutuhkan tugas yang berkaitan dengan hantu.

Sun, dengan iming2an siwon bahwa Sun dpt bertemu dgn Dong ia masuk menjadi anggota seoulmate dan harus menjadi mate seorang soul yg amnesia. Walaupun awalnya pertengkaran selalu terjadi, tetapi dalam pengerjaan proposal2 itu mereka menjadi sangat dekat. Sampai akhirnya mereka menemukan Arang, dan Jang meminta agar Arang menjadi soul Sun, Sun menerima namun sempat dimarahi Siwon. Sun jg merasa tdk suka karna Jang terlihat dekat dgn Arang, dan Arang jg membantu Jang untuk mengetahui masa lalunya. Sun cemburu, tapi akhirnya Sun dan Jang saling menyatakan perasaannya. Sampai akhirnya Sun mengetahui masa lalunya.....

Bagaimana dengan Dong? Apakah bisa Sun memiliki dua soul? Bagaimana Sun menghadapi Arang? Apa sebenarnya masa lalu Jang? Apakah Sun dapat merelakan Jang pergi? Dapatkah rasa cinta yang tumbuh antara manusia dan hantu bersatu? Bagaimana dengan ending cerita ini? Kalian bisa tau jawabannya setelah membacanya, happy ending kok [:)]

About the cover, menarik! Gue takjub sama penerbit haru, keren-keren covernya, ngebuat pembaca tertarik. Ehee gue yakin di bagian atas, ada hantu cewek pake hanbok itu Arang, hantu cowok yang memegang bungan itu Jang, dan cewek yang pake kaos bertulisan traveliyagi itu Sun. Dan yang gue gak ngerti itu apa yg ditalikan seperti hewan peliharaan sama Sun itu-_-

Di halaman belakang ada kamus korea-indonesia, penjelasan tentang istilah2 korea, juga keterangan lokasi yang disebut di novel seoulmate ini.

Quote favorit:

Harapan... Itulah yang membuat kita bisa menggapai apa yang kita inginkan. Sebuah harapan dan kepercayaan.

Don't stop to hoping my friend, tanpa berharap hidup kita terasa datar :))

Bagian favorit:

"Kamu memeluknya!" Jang berujar lagi dengan nada menuduh, kali ini lebih keras.

Sun merasakan dadanya mengembung dalam kebahagiaan. Jang sedang cemburu, ia bisa mengenali perasaan yang terpancar di wajah Jang. "Kau... Mengatakan mencintaiku, kan?"

Jang mengangguk.

.....

"Bagus... kau tidak menolaku." Sun tersenyum, masih terlihat tidak rela melepaskan bibirnya dari bibir Jang. "Aku bisa saja memeluk Dong Oppa... tapi aku tidak bisa menciumnya. Ciuman ini hanya untukmu."
